

Tamat Kuliah Jadi Pegawai Pemko

► Lima Mahasiswa Dapat Penghargaan

BATAM, TRIBUN - Pada peringatan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) tahun ini, sebanyak 61 mahasiswa asal Batam yang kuliah di perguruan tinggi ternama, mendapat penghargaan beasiswa dari Pemerintah Kota Batam. Itu untuk mahasiswa berprestasi jalur undangan SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri) 2017. Lima di antara mahasiswa tersebut, namanya diumumkan saat upacara peringatan Hardiknas bertempat di Dataran Engku Putri Batam Center, Rabu (2/5).

Mereka adalah, Wiranto asal kampus Institut Teknologi Bandung (ITB). Mengam-

bil Fakultas Teknis Sipil dan Lingkungan, laki-laki itu mendapat Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,88. Kemudian Siti Fauziah dari Institut Pertanian Bogor (IPB) Manajemen Sumber Daya Lahan dengan IPK 4,00, Reynaldo Wijaya Hendry dari Universitas Indonesia (UI), Ilmu Komputer dengan IPK 3,67. Ada lagi Windi Andini dari Universitas Gajah Mada (UGM) Pendidikan Dokter dengan IPK 4,00, Aditya Fahthurrido dari Universitas Padjadjaran (Unpad) Ilmu Pemerintahan dengan IPK 3,71.

"Anak-anak yang dibiayai tadi ada yang di ITB, UI itu

Tunggakan Pajak

titas pemilik, surat kuasa (apabila pemilik berhalangan hadir), dan cek fisik kendaraan bermotornya di Samsat Batam Center.

Kemudian STNK yang masa berlakunya belum habis 5 tahun. Masyarakat datang langsung ke Samsat Batam Center, Samsat Corner BCS Mall, Samsat Corner

Harbourbay, Samsat Mall Pelayanan Publik, Samsat Keliling dan Samsat Pembantu Batuaji, dengan membawa kelengkapan STNK asli dan KTP asli, jika pemilik berhalangan hadir dilampirkan surat kuasa bermaterai cukup.

"Jika kendaraan belum ganti pemilik, masyarakat diwajibkan untuk melaku-

kan proses ganti pemilik ke unit BPKB yang ada di Polda Kepri dengan membawa persyaratan STNK asli, BPKB asli, KTP asli pemilik baru, fotokopi KTP pemilik lama, kwitansi jual beli dan cek fisik kendaraan di Ditlantas Polda Kepri. Selanjutnya masyarakat diarahkan ke Samsat Batam Center untuk

melakukan pembayaran pajaknya," ujarnya.

Agung menambahkan, untuk biaya PNPB BPKB (proses ganti pemilik) untuk Roda 2 dan 3 sebesar Rp 225 ribu, dan roda 4 atau lebih sebesar Rp 375 ribu. "Tetap dikenakan biaya, yang digratiskan hanya biaya bea balik nama," katanya. (egw)

Sambungan Hal.13

Pasar Induk

panjang dan membutuhkan waktu. Mulai dari proses hibah hingga melihat aset gedungnya.

"Prosesnya kita melihat hibahnya, lalu menilai apreaisal seperti menilai berapa jumlah atau berapa harga bangunan sekarang. Kemudian dihapuskan atau dihancurkan," tuturnya.

Gedung itu merupakan aset pemerintah. Kalau ingin dihapuskan harus mengetahui berapa jumlahnya. Sebelumnya dibangun 2003, mungkin senilai Rp 59 miliar. Setelah susut kemungkinan menjadi Rp 10 miliar. Berarti baru bisa dimusnahkan.

"Uang itu akan dikembalikan ke kas negara. Ada tim

KPK LM yang akan menilai. Itulah gunanya apreaisal tadi. Tetapi kita sudah siapkan langkah-langkah mengarah kesitu, semisal pendataan pedagang, rencana setelah hibah diabaikan atau dibersihkan dulu. Atau dipagar dan dijaga supaya jangan ada yang masuk lagi," paparnya.

la melanjutkan sejauh

ini yang sudah terdata berdagang di sana masih 86 pedagang. Dan itulah yang aktif dan masih berjualan disitu.

"Kita harapkan ini menjadi ikon Batam juga. Rencana anggaran kita lihat melalui DEDnya. Kementerian harus tau seperti apa bentuknya," katanya. (rus)

Sambungan Hal.13

Tamat Kuliah

akan jadi contoh nanti. Setelah selesai kuliah, balik, sesuai perjanjian akan jadi pegawai kita," kata Wali Kota Batam, Rudi usai upacara peringatan Hardiknas.

Selain memberikan penghargaan beasiswa kepada mahasiswa berprestasi, pada peringatan Hardiknas tahun ini, Pemko Batam juga memberikan penghargaan kepada sejumlah guru dan kepala sekolah berprestasi. Ada juga penghargaan setya lencana untuk para guru yang sudah mengabdikan dirinya, termasuk para guru yang sudah masuk purnabakti. Satu di antaranya, Muslim Bidin, Kepala Dinas Pendidikan Kota Batam yang baru-baru ini pensiun.

Apa harapan Rudi pada peringatan Hardiknas? Ter-

nyata orang nomor satu di Pemko Batam ini punya mimpi suatu hari nanti Batam akan memiliki sekolah yang benar-benar berstandar unggulan.

"Sekolah unggulan itu akan jadi contoh. Kalau sekarang masih terkontaminasi, ada yang dimasukkan. Kita ingin sekolah unggulan itu bisa memotivasi anak-anak kita jadi lebih rajin," ujarnya.

Menindaklanjuti amanat dari Menteri Pendidikan, Rudi mengatakan, momen Hardiknas harus dijadikan momen semangat untuk mengejar ketinggalan. Jika ingin mengejar itu, harus bekerja ekstra dari yang sudah ada saat ini.

"Kalau dulu kerjanya enam jam, ya tambah sendirilah

ekstranya," kata Rudi.

Hardiknas juga dijadikan momentum untuk merenungkan antara hubungan pendidikan dan kebudayaan. Peringatan untuk momentum mensyukuri apa yang kita rasakan di bidang pendidikan. Merenung melihat ke belakang, apa yang kita kerjakan untuk melangkah ke depan.

"Undang-undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang kemajuan budaya, menjadi roh. Prasyarat harus dipenuhi jika ingin tumbuh. Atas dasar pemikiran itu, kita berkomitmen membangun pendidikan. Membuat pendidikan kuat dan budaya kuat. Mari kita jalankan pendidikan dengan usaha yang tidak kenal lelah," ujarnya menyampaikan sambutan Menteri Pen-

didikan.

Saat ini Pemerintah juga masih terus menjangkau untuk pendidikan berkualitas tinggi. Pendidikan harus cepat merespon kebutuhan pembangunan yang kreatif.

Begitupun dengan sarana prasarana yang dapat dirasakan masyarakat.

Meski demikian, bangunan dan sekolah juga perlu diperbanyak di daerah pedalaman dan perbatasan.

"Tahun mendatang, pemerintah akan memberikan prioritas infrastruktur dan terintegrasi dan terkoneksi. Ini menjadi modal dalam menghadapi perkembangan zaman. Mulai tahun ini pemerintah mencanangkan prioritas pembangunan ke kebudayaan dan pendidikan, kata Rudi. (wie)

Tunggakan Pajak Diskon 50 Persen

► Pemutihan Pajak Mulai 1 Mei-31 Agustus ► Warga Diberi Kemudahan Balik Nama

STORY HIGHLIGHTS

- STNK telah habis masa berlakunya 5 tahun.
- Diwajibkan membawa STNK asli, BPKB asli.
- Cek fisik kendaraan bermotor di Samsat Batam Center.
- Tempat pelayanan Samsat
- Samsat Corner BCS Mall
- Samsat Corner Harbourbay
- Samsat Mall Pelayanan Publik.
- Samsat Keliling dan Samsat Pembantu Batuaji.
- Bisa balik nama dengan persyaratan STNK asli, BPKB asli, KTP asli pemilik baru, fotokopi KTP pemilik lama, kwitansi jual beli dan cek fisik kendaraan di Ditlantas Polda Kepri.
- Biaya ganti pemilik Roda 2 dan 3 Rp 225 ribu
- Biaya ganti pemilik roda 4 atau lebih sebesar Rp 375 ribu.

BATAM, TRIBUN - Hari pertama program pemutihan pajak kendaraan bermotor, kertiangan tunggakan pajak kendaraan hingga 50 persen masih sepi di Kantor Samsat Kota Batam.

Program pemutihan pajak kendaraan, pembebasan bea balik nama dan penghapusan denda pajak kendaraan, dilaksanakan serentak di Provinsi Kepulauan Riau, mulai tanggal 1 Mei hingga 31 Agustus 2018.

Pantauan Tribun, suasana tempat pengurusan pajak kendaraan di lantai 2 Samsat ramai lancar seperti hari biasa. Tidak terlihat adanya

antrian panjang dan suasana berdesak-desakan masyarakat yang ingin mengurus pajak kendaraan.

"Masih belum ramai. Kebetulan masih hari pertama, mungkin masih ada masyarakat yang belum tahu atau masih ada kesibukan lain," kata Kasubdit Regiden Pol-da Kepri AKBP Agung Surya, Rabu (2/5).

Agung menjelaskan prosedur pemutihan yang dilakukan di antaranya, STNK telah habis masa berlakunya 5 tahun diwajibkan membawa STNK asli, BPKB asli, iden-

● ke halaman 19



LANGGAR ARUS - Beberapa pengendara melongkar untuk lolos tuntas, padahal polisi melakukan Operasi Patuh Seligi 2018. Selama razia, polisi juga menindak pengendara yang mati pajak. Untuk memudahkan warga bayar pajak Samsat melakukan program pemutihan pajak kendaraan mulai tanggal 1 Mei hingga 31 Agustus 2018.

Pasar Induk Tunggu Proses Hibah

► Akan Dibangun Jadi Lima Lantai

BATAM, TRIBUN - Sejauh ini status Pasar Induk masih menunggu proses hibah dari Badan Pengusahaan (BP) ke Pemerintahan Kota (Pemko) Batam. Walaupun demikian Dinas Pasar sudah mengaku mempersiapkan langkah-langkah menjadikan Pasar Induk sesuai dengan konsep yang telah ditentukan Pemko Batam.

"Kini lagi proses hibah. Setelah itu kita menunggu perkembangannya apakah kita rapikan, bersihkan atau dimanfaatkan. Yang jelas bangunan sudah tua dan harus dirobokkan," kata Kepala Bidang Pasar, Zulkarnaen, Rabu (2/5).

Se-

mentara itu sejauh ini masih banyak juga pedagang yang masih bertahan di gedung tersebut. Padahal gedungnya sudah tidak layak pakai lagi.

"Ini kita minta kesadaran pedagang agar segera pindah. Daripada kena reruntuhan," jelasnya.

Zulkarnaen mengatakan sesuai dengan statement Wali Kota Batam, Muhammad Rudi, pasar tersebut akan dibangun hingga lima lantai. Dengan harapan seluruh pedagang bisa tertampung.

"Berdasarkan Detail Engineering Design (DED), viewnya lumayan tinggi dan harapannya semua pedagang bisa masuk kesitu," katanya.

Ia melanjutkan proses Pasar Induk tersebut masih

● ke halaman 19



TRIBUN/DEWANGSA RUDI

PASAR INDUK - Kondisi pasar induk sudah makin rusak. Pasar ini kini dalam proses hibah dari BP Batam ke Pemko. Dinas Pasar mengaku sudah mempersiapkan langkah-langkah menjadikan Pasar Induk sesuai dengan konsep yang telah ditentukan Pemko Batam.



TRIBUN/ARGI

BERI BANTUAN - Kadispoml Mabas Brigjend TNI (mar) Bambang Sutrisno memberi bantuan kepada warga dan melakukan pengobatan gratis.

Kami Senang



TRIBUN/IST

LIHAT TENUN - Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kota Batam Marlin Agustina Rudi, melihat ibu-ibu menenun di Pulau Ngenang. Ia berharap agar pulau itu jadi kampung Tenun dan menjadi destinasi wisata di Batam.

Canangkan Ngenang Jadi Kampung Tenun

► Marlin Berharap Menjadi Destinasi Wisata

BATAM, TRIBUN - Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kota Batam Marlin Agustina Rudi, mengajak Pengurus Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kota Batam dan Pengurus Tim Penggerak PKK Kecamatan se-Kota Batam untuk turun langsung mengunjungi Pulau Ngenang Kecamatan Nongsa, Selasa (2/5).

Kunjungan ini sekaligus membuka langsung pelatihan tenun yang diselenggarakan selama 14 hari yakni (2-15/5).

Kegiatan ini merupakan salah satu program Dekranasda Kota Batam dalam meningkatkan keterampilan masyarakat sekitar tanpa melupakan kearifan lokal yang kaya akan nilai-nilai filosofi kehidupan.

Marlin melihat kenyamanan dan kerindangan yang dimiliki Pulau Ngenang menjadikan pulau ini cocok dijadikan kampung tenun. Selain itu akses



Sudah cantik ibu-ibu hasilnya, nanti ajari anak-anaknya tahun depan kita tambah lagi alatnya

MARLIN AGUSTINA RUDI

Ketua Dekranasda Kota Batam

menuju pulau ini juga mudah hanya membutuhkan 10 - 15 menit. Ada hal-hal yang memang harus dipersiapkan tetapi beliau optimis 1-2 tahun ke depan Ngenang dapat menjadi salah satu destinasi wisata di Kota Batam.

Pencanangan Ngenang menjadi salah satu konsen Marlin, hal ini dikarenakan beliau melihat bahwa pakatan

merupakan salah satu identitas masyarakat oleh karena itu dengan adanya tenun Batam dapat mempromosikan Kota Batam kepada masyarakat luas.

"Saya minta kepada para peserta untuk bersungguh-sungguh mengikuti pelatihan ini. Jangan khawatir, saya beserta tim akan rutin turun melihat kendala yang dihadapi perajin dan mari kita cari solusinya," ujar Marlin.

Kepala Bidang Perindustrian & ESDM Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Batam, Januar Arif, melaporkan bahwa kegiatan ini diikuti 5 orang masyarakat setempat yang tinggal di Pulau Ngenang. Dekranasda Kota Batam merupakan penanggung jawab kegiatan ini dan pelatih yang dihadirkan juga pelatih tenun dari Sumatera Utara. Selain itu disediakan juga 5 set alat tenun yang dapat digunakan

langsung para perajin.

Camat Nongsa, Heriyanto, menyambut program-program ibu Wali Kota yang juga Ketua TP PKK Kota Batam ini. Heriyanto melihat bahwa kegiatan-kegiatan positif seperti ini perlu terus dilaksanakan karena sangat bermanfaat untuk masyarakat. Selain menambah ilmu juga dapat menambah penghasilan keluarga.

Kegiatan ini menunjukkan organisasi wanita ikut berpartisipasi membantu pemerintah dalam membangun dan memajukan Kota Batam.

Kegiatan ini resmi dibuka dengan pemotongan pita dan melihat langsung para perajin menenun di alat tenun mereka masing-masing.

"Sudah cantik ibu-ibu hasilnya, nanti ajari anak-anaknya tahun depan kita tambah lagi alatnya" kata Marlin sambil memperhatikan penenun. (* /hat)